

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) di Dinas Pendidikan Kota Blitar berperan dalam proses pengelola keuangan. Metode studi kasus digunakan karena penelitian ini berfokus pada satu organisasi tertentu, yaitu Dinas Pendidikan Kota Blitar, dengan tujuan menganalisis implementasi SIA dalam konteks spesifik. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena dalam lingkungan alaminya dan memperoleh data yang kaya melalui wawancara, observasi, serta analisis dokumen terkait. Dengan fokus pada satu lokasi, penelitian dapat menggali faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan maupun kendala dalam penerapan sistem tersebut. Hal ini memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana SIA berperan dalam mendukung proses manajerial dan administratif di lingkungan pemerintahan daerah.

Penelitian ini bersifat deskriptif, di mana peneliti berusaha menggambarkan dan menjelaskan kondisi aktual penerapan sistem informasi akuntansi serta dampaknya terhadap pengelola keuangan di instansi tersebut. Data dikumpulkan dari berbagai sumber untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif terkait efektivitas sistem informasi akuntansi dalam mendukung proses manajerial dan administratif di Dinas Pendidikan Kota Blitar.

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendidikan Kota Blitar, yang merupakan instansi pemerintah yang bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi, keuangan, dan kebijakan pendidikan di wilayah Kota Blitar. Dinas Pendidikan dipilih sebagai lokasi penelitian karena perannya dalam pengelolaan anggaran pendidikan yang memerlukan sistem informasi akuntansi (SIA) yang efektif dan akurat.

Setting penelitian mencakup berbagai aspek, termasuk:

1. Lingkungan Fisik: Kantor Dinas Pendidikan Kota Blitar yang menjadi pusat kegiatan administrasi dan pengelolaan keuangan pendidikan.
2. Sistem yang Digunakan: Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan dalam proses pencatatan keuangan dan pelaporan anggaran.
3. Konteks Organisasi: Struktur organisasi, prosedur kerja, serta kebijakan yang mempengaruhi implementasi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini akan dilakukan dengan metode observasi langsung, wawancara mendalam dengan pihak terkait, serta analisis dokumen keuangan dan laporan yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi di Dinas Pendidikan Kota Blitar. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses kerja dan interaksi pengguna dengan sistem. Wawancara bertujuan menggali pengalaman, persepsi, dan kendala yang dihadapi oleh pegawai dalam menggunakan SIA.

Penelitian ini juga mempertimbangkan aspek etika penelitian, termasuk mendapatkan izin dari pihak Dinas Pendidikan Kota Blitar dan menjaga kerahasiaan data yang diperoleh. Hal ini penting untuk memastikan bahwa proses

penelitian berjalan dengan baik dan menghormati hak serta privasi para partisipan. Komitmen terhadap etika penelitian juga meningkatkan kepercayaan dan keterbukaan responden dalam memberikan informasi. Dengan demikian, setting penelitian yang dirancang secara sistematis dan komprehensif ini menjadi fondasi yang kuat untuk mencapai tujuan penelitian. Data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode akan dianalisis secara mendalam untuk menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan solusi praktis dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi di Dinas Pendidikan Kota Blitar.

3.2. Informan atau Koresponden Penelitian

Paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma interpretatif. Paradigma ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) berperan dalam pengelola keuangan di Dinas Pendidikan Kota Blitar. Paradigma interpretatif menekankan pada pemahaman subjektif dan pengalaman langsung dari individu yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Peneliti tidak hanya mengumpulkan data secara objektif, tetapi juga berusaha memahami makna dan persepsi pengguna terhadap sistem yang diterapkan. Dalam konteks penelitian ini, paradigma interpretatif digunakan untuk:

1. Menggali pemahaman dari para pengguna sistem informasi akuntansi di Dinas Pendidikan Kota Blitar mengenai efektivitas dan kendala dalam penggunaannya.

2. Menganalisis bagaimana informasi yang dihasilkan oleh sistem digunakan dalam pengelola keuangan manajerial dan operasional.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi sistem informasi akuntansi di instansi tersebut.

Dalam penelitian ini, informan dipilih secara purposif berdasarkan peran dan keterlibatan mereka dalam penggunaan SIA di Dinas Pendidikan Kota Blitar. Setiap informan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan proses penggunaan SIA, kendala yang dihadapi, serta dampak sistem terhadap pengelolaan keuangan.

3.3 Data Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam pengelola keuangan di Dinas Pendidikan Kota Blitar. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang komprehensif dan mendalam, baik dari sumber langsung maupun dari dokumen pendukung yang relevan. Kombinasi kedua jenis data ini penting untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian, sehingga temuan yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi nyata di lapangan secara akurat.

3.3.1 Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari sumber utama melalui metode pengumpulan data seperti wawancara, kuesioner, dan observasi. Wawancara dilakukan dengan pegawai Dinas Pendidikan Kota Blitar yang terlibat dalam penggunaan SIA, termasuk bagian keuangan dan administrasi. Kuesioner

disebarkan kepada responden yang memiliki peran dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan guna memahami efektivitas sistem yang digunakan. Selain itu, observasi langsung terhadap penggunaan perangkat lunak akuntansi juga dilakukan untuk mengetahui sejauh mana sistem dapat membantu dalam pengelola keuangan manajerial.

Menurut Creswell dan Creswell (2023), data primer memiliki keunggulan dalam memberikan informasi yang lebih relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian karena dikumpulkan langsung dari responden yang terlibat dalam konteks studi.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang mendukung analisis penerapan SIA, seperti laporan keuangan, kebijakan internal, dokumen regulasi pemerintah terkait sistem informasi keuangan, serta literatur yang membahas implementasi SIA dalam organisasi publik. Selain itu, data dari publikasi akademik, jurnal ilmiah, dan buku yang relevan dengan topik penelitian juga digunakan untuk memperkuat argumentasi dan temuan penelitian ini.

Sebagaimana dinyatakan oleh Sekaran dan Bougie (2021), data sekunder membantu peneliti dalam memahami konteks penelitian yang lebih luas dengan menyediakan informasi historis dan referensi dari studi sebelumnya yang relevan.

Dengan menggabungkan data primer dan sekunder, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai penerapan SIA dalam pengelola keuangan di Dinas Pendidikan Kota Blitar. Tidak hanya memungkinkan analisis yang mendalam terhadap aspek teknis dan operasional sistem, tetapi juga

memberikan wawasan tentang faktor-faktor eksternal yang memengaruhi keberhasilan implementasi. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas penggunaan SIA di instansi tersebut.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam pengelola keuangan di Dinas Pendidikan Kota Blitar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Wawancara Mendalam (In-depth Interview)
 - a) Wawancara dilakukan secara langsung dengan pejabat keuangan, staf administrasi, pengguna sistem informasi akuntansi, dan pengelola keuangan di Dinas Pendidikan Kota Blitar.
 - b) Pertanyaan yang diajukan bersifat semi-terstruktur untuk memungkinkan eksplorasi mendalam terkait pengalaman, kendala, serta manfaat dari penggunaan sistem informasi akuntansi.
2. Observasi Langsung
 - a) Observasi dilakukan dengan mengamati cara kerja sistem informasi akuntansi.
 - b) Observasi juga mencakup lingkungan kerja, interaksi pengguna dengan sistem, serta hambatan yang mungkin terjadi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi.

3. Dokumentasi

- a) Penelitian ini juga menggunakan dokumen-dokumen resmi yang berkaitan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi, seperti:
 - 1) Laporan keuangan dan anggaran yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi.
 - 2) Kebijakan dan regulasi terkait sistem akuntansi pemerintah yang diterapkan di Dinas Pendidikan Kota Blitar.
 - 3) Manual atau pedoman penggunaan sistem informasi akuntansi, jika tersedia.

3.5 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) di Dinas Pendidikan Kota Blitar.

Analisis dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Reduksi Data

- a) Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi diklasifikasikan dan disaring agar hanya informasi yang relevan dan signifikan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah.
- b) Informasi yang memiliki kesamaan dikategorikan sesuai dengan tema penelitian, seperti efektivitas sistem informasi akuntansi, kendala dalam penerapan, dan strategi pengoptimalan

2. Penyajian Data

- a) Data yang telah direduksi kemudian disusun dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau diagram agar lebih mudah dipahami.
- b) Penyajian data membantu dalam mengidentifikasi pola, hubungan antar variabel, serta faktor yang memengaruhi implementasi sistem informasi akuntansi di Dinas Pendidikan Kota Blitar.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

- a) Setelah data disajikan, dilakukan penafsiran terhadap temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.
- b) Kesimpulan yang diperoleh akan diverifikasi kembali dengan melakukan member check kepada informan serta membandingkan dengan hasil dokumentasi dan observasi.
- c) Jika ditemukan ketidaksesuaian, maka dilakukan klarifikasi tambahan untuk memperkuat keakuratan hasil penelitian. Proses verifikasi ini penting untuk menjaga validitas data dan memperkuat kepercayaan terhadap temuan yang dihasilkan.

Dengan menggunakan teknik pengumpulan dan analisis data yang sistematis dan terintegrasi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi di Dinas Pendidikan Kota Blitar. Pendekatan ini tidak hanya menekankan pada aspek teknis penggunaan sistem, tetapi juga memperhatikan faktor manusia dan lingkungan kerja yang turut memengaruhi efektivitas sistem. Dengan demikian, hasil penelitian dapat menjadi dasar yang kuat untuk

rekomendasi perbaikan dan pengembangan sistem informasi akuntansi di instansi pemerintah daerah.